

**PENGARUH INDEPENDENSI, *ROLE STRESSOR*, *JOB
BURNOUT* DAN DUKUNGAN SUPERVISOR
TERHADAP KINERJA AUDITOR**

(Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

EVI AGUSTIN

01031282025090

S1 AKUNTANSI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPEHENSIF

PENGARUH INDEPENDENSI, *ROLE STRESSOR*, *JOB BURNOUT* DAN DUKUNGAN SUPERVISOR TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)

Disusun oleh:

Nama : Evi Agustin
NIM : 01031282025090
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan
17 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INDEPENDENSI, *ROLE STRESSOR*, *JOB BURNOUT* DAN DUKUNGAN SUPERVISOR
TERHADAP KINERJA AUDITOR
(Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)**

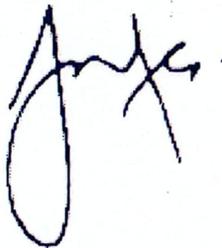
Disusun Oleh :

Nama : Evi Agustin
NIM : 01031282025090
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 3 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 08 Juli 2024

Ketua,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Anggota,

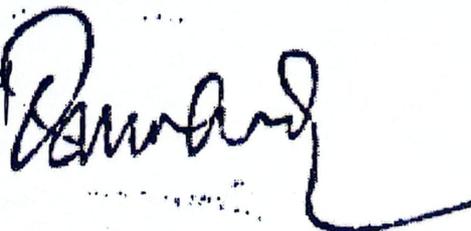


Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak
NIP. 196310041990031002

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
18/07/2024
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196211121989111001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Evi Agustin
NIM : 01031282025090
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH INDEPENDENSI, *ROLE STRESSOR*, *JOB BURNOUT* DAN
DUKUNGAN SUPERVISOR TERHADAP KINERJA AUDITOR
(Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)**

Pembimbing : Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak
Tanggal Ujian : 3 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 5 Juli 2024
Pembuat Pernyataan,



Evi Agustin
NIM. 01031282025090

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah (94): 5-6)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

~ Boy Candra

“Mustahil Allah membawamu sejauh ini hanya untuk gagal”

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti sayang dan cinta kasih yang tidak terhingga kepada orang tua, adik-adik, sahabat dan keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dan dukungan sepenuh hati untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Independensi, *Role Stressor*, *Job Burnout* dan Dukungan Supervisor terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan).

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Meski telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan, terkhususnya dikalangan civitas akademika Fakultas Ekonomi.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.

Palembang, 3 Juli 2024

Penulis,



Evi Agustin

NIM. 01031282025090

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT. berkat rahmat dan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar semata-mata tidak hanya usaha penulis sendiri, melainkan bantuan tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. dzat yang maha memberi tanpa batas, karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kedua orang tuaku tercinta, pahlawanku dan pintu surgaku. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih serta curahan do'a yang tiada hentinya dilantunkan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mampu mendidik penulis, senantiasa memberikan yang terbaik, melimpahkan kasih sayang dan cinta serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
3. Cinta kasih ketiga adikku tersayang, Delbi, Wilson dan Tiffany serta keluarga besarku yang telah memberikan semangat, do'a dan kebersamaan serta memberi dukungan dan bantuan dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Muhammad Farhan, S.E, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses akademik.
8. Bapak Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk

memberikan saran, bantuan, arahan, bimbingan, serta ilmu selama penyusunan skripsi.

9. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., selaku dosen Penguji Seminar Proposal dan Komprehensif yang telah memberikan pengarahan, saran-saran dan masukan selama proses penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
11. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi khususnya kepada Kak Adi Suryadi dan Mbak Nurlailah.
12. Sahabatku Isti, Demok, Nabila, Grisni dan Vina yang banyak membantu dalam perkuliahan, memberikan dukungan dan saran, juga menyempatkan waktunya untuk mendengar segala keluh kesah penulis selama ini.
13. Sahabat virtualku, Balqis, Fahares, Chandra, Hana, Nova, Febbi dan Dravin yang telah menemani penulis dalam berproses, bersedia menghibur, senantiasa mendukung dan motivasi penulis.
14. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Indralaya angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya serta seluruh pihak yang mendukung yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua dukungan dan bantuannya selama menempuh perkuliahan ini.

Penulis sangat bersyukur dan berterimakasih atas segala kebaikan, do'a dan motivasi yang diberikan dari semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah memberkahi dan membalas setiap kebaikan semua pihak yang membantu.

Palembang, 8 Juli 2024

Penulis,



Evi Agustin

NIM. 01031282025090

ABSTRAK
PENGARUH INDEPENDENSI, *ROLE STRESSOR*, *JOB BURNOUT* DAN DUKUNGAN SUPERVISOR
TERHADAP KINERJA AUDITOR
(Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)

Oleh:
EVI AGUSTIN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh Independensi, *Role Stressor*, *Job Burnout* dan Dukungan Supervisor terhadap kinerja auditor. Populasi dari penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 35 auditor, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data berupa data primer. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan alat analisis IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor, sedangkan *Role Stressor* (*Role Conflict*, *Role Ambiguity*, dan *Role overload*) tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor. Kemudian pengaruh langsung menunjukkan bahwa *Job Burnout* berdampak negatif terhadap Kinerja Auditor, sedangkan Dukungan Supervisor tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor. Pengujian tambahan berupa analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analisis*) dilakukan dalam penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa Dukungan Supervisor tidak mampu memoderasi pengaruh *Role Conflict* dan *Role Ambiguity* terhadap Kinerja Auditor.

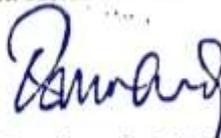
Kata kunci: Kinerja Auditor, Independensi, *Role Stressor*, *Role Conflict*, *Role Ambiguity*, *Role Overload*, *Job Burnout* dan Dukungan Supervisor.

Dosen Pembimbing



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak
NIP. 196310041990031002

Mengetahui,
Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196211121989111001

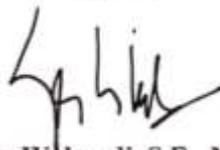
ABSTRACT
**THE INFLUENCE OF INDEPENDENCE, ROLE STRESSORS, JOB
BURNOUT, AND SUPERVISOR SUPPORT ON AUDITOR PERFORMANCE**
*(Empirical Study at the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI)
Representative of South Sumatra Province)*

By:
EVI AGUSTIN

This study aims to empirically analyze the influence of Independence, Role Stressors, Job Burnout, and Supervisor Support on auditor performance. The population of this study consists of auditors working at the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) Representative Office of South Sumatra Province. The sample size of this study is 35 auditors, selected using purposive sampling technique. This research employs a quantitative approach with primary data. Data analysis is performed using multiple regression analysis techniques with IBM SPSS version 25. The results indicate that Independence has a positive effect on Auditor Performance, while Role Stressors (Role Conflict, Role Ambiguity, and Role Overload) do not affect Auditor Performance. Furthermore, direct effects show that Job Burnout negatively impacts Auditor Performance, whereas Supervisor Support does not influence Auditor Performance. Additional tests using moderated regression analysis were conducted. The results reveal that Supervisor Support does not moderate the effects of Role Conflict and Role Ambiguity on Auditor Performance.

Keywords: Auditor Performance, Independence, Role Stressors, Role Conflict, Role Ambiguity, Role Overload, Job Burnout, and Supervisor Support.

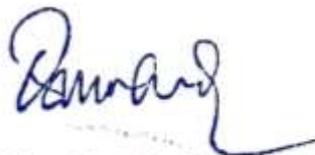
Chairman,



Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak
NIP. 196310041990031002

Acknowledged by,

On Behalf of Head of Accounting Departement



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196211121989111001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Evi Agustin

NIM : 01031282025090

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi: Pengaruh Independensi, *Role Stressor*, *Job Burnout* dan Dukungan Supervisor terhadap Kinerja Auditor

(Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

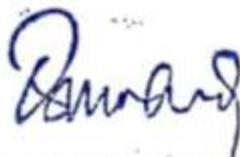
Indralaya, 08 Juli 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak
NIP. 196310041990031002

Mengetahui,
Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.
NIP. 196211121989111001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Evi Agustin
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sidodadi, 15 Agustus 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Sabar Jaya, Desa Perajin, Kec. Banyuasin 1
Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
Email : agustinnevi158@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2008 – 2014 : SD Negeri 3 Sidodadi
2014 – 2017 : SMP Negeri 2 Pekalongan
2017 – 2020 : SMK Negeri 1 Metro
2008 – 2024 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Staff Muda Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) FE Unsri (2021 – 2022)

PENGALAMAN MAGANG

Bidang Administrasi & Keuangan – IAIM NU Metro, Lampung (2018 – 2019)
Divisi Aset & Keuangan – Kantor Pos Merdeka Palembang (2023)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	iii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPEHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Peran.....	10
2.1.2 Kinerja Auditor	11
2.1.3 <i>Role Stressor</i>	12
2.1.4 Independensi Auditor.....	13
2.1.5 <i>Job Burnout</i>	14
2.1.6 Dukungan Supervisor.....	15

2.2	Penelitian Terdahulu	17
2.3	Kerangka Pemikiran.....	20
2.4	Pengembangan Hipotesis	20
BAB III.....		25
METODOLOGI PENELITIAN		25
3.1.	Populasi dan Sampel	25
3.2.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	25
3.2.1.	Variabel Dependen - Kinerja Auditor	25
3.2.2.	Variabel Independen	26
A.	Independensi	26
B.	<i>Role Stressor</i>	26
C.	<i>Job Burnout</i>	27
D.	Dukungan Supervisor.....	28
3.3.	Metode Pengumpulan Data.....	28
3.4.	Teknik Analisis Data.....	29
BAB 4		33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Hasil Penelitian	33
4.1.1	Gambaran Umum Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatera Selatan.....	33
4.1.2	Karakteristik Responden	35
4.1.3	Statistik Deskriptif	36
4.1.4	Uji Kualitas Data.....	38
a.	Uji Validitas	38
b.	Uji Reliabilitas	40
4.1.5	Uji Asumsi Klasik.....	41
A.	Uji Normalitas.....	41
B.	Uji Multikolinieritas.....	44
C.	Uji Heteroskedastisitas	45
4.1.6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
4.1.7	Uji Hipotesis	49
A.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	49
B.	Uji T	50

C. Koefisien Determinasi (R2)	50
4.1.8. Pembahasan.....	54
4.1.9. Pengujian Tambahan.....	65
BAB V	69
PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	70
5.3 Saran Penelitian	70
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Penelitian Terdahulu	17
2. Data Responden	35
3. Statistik Deskriptif	36
4. Hasil Uji Validitas.....	39
5. Hasil Uji Reliabilitas.....	40
6. Hasil Uji Normalitas	42
7. Hasil Uji Multikolinieritas	44
8. Hasil Uji Heteroskedaktisitas.....	47
9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	48
10. Hasil Uji F.....	50
11. Hasil Uji T.....	51
12. Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
13. Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Pemikiran.....	20
2. Pendekatan Grafik Hoistogram.....	43
3. Pendekatan Grafik P-Plot.....	43
4. Grafik Scatterplot.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian	79
2. Surat Persetujuan Izin Penelitian dari BPK RI Perwakilan Sumsel.....	80
3. Kuesioner Penelitian	81
4. Hasil Statistik Deskriptif	87
5. Hasil Output SPSS	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan lembaga yang memiliki peran vital dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi keuangan negara di era globalisasi saat ini. Peran BPK tidak hanya terbatas pada pemeriksaan keuangan, tetapi juga mencakup berbagai aspek pengawasan dan penguatan sistem pengelolaan keuangan publik. BPK berfungsi sebagai lembaga independen yang melakukan audit terhadap pengelolaan keuangan negara. Melalui audit ini, BPK mengevaluasi apakah penggunaan dana publik telah sesuai dengan ketentuan hukum, peraturan, serta prinsip akuntansi yang berlaku. Hasil audit yang dikeluarkan BPK menjadi landasan penting bagi pemerintah untuk meningkatkan efisiensi, mengidentifikasi dan mengatasi potensi penyalahgunaan keuangan, serta memperbaiki sistem pengendalian internal. Selain itu, BPK juga berperan dalam memberikan rekomendasi kepada instansi pemerintah terkait untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam pengelolaan keuangan. Rekomendasi ini tidak hanya ditujukan untuk memperbaiki kesalahan atau ketidaksesuaian, tetapi juga untuk mempromosikan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan kinerja dan transparansi.

Sebagai auditor eksternal pemerintah, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) berperan memeriksa pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara, memeriksa laporan keuangan pemerintah dan mengevaluasi penggunaan dana publik, termasuk memeriksa kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur yang berlaku. BPK sebagai badan pemeriksa keuangan negara dituntut untuk dapat berperan aktif dalam mengawal perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) secara optimal. BPK mengidentifikasi peluang, tantangan, dan risiko yang berkaitan dengan kesehatan, ekonomi, keuangan, sosial, politik,

pendidikan, lingkungan hidup, dan teknologi dalam setiap strategi yang dibuat oleh BPK untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul. Aspek-aspek ini dapat menjadi pertimbangan pengambil keputusan saat mereka membuat kebijakan untuk skenario terbaik. Dalam beberapa tahun terakhir, BPK telah mengalami beberapa perubahan struktural dan fungsional yang mempengaruhi kinerja auditor.

Dalam konteks organisasi, kinerja auditor BPK sangat penting dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi keuangan negara. Oleh karena itu, peran auditor BPK harus dilakukan dengan efektif dan efisien. Kinerja auditor sangat penting karena berkaitan langsung dengan integritas dan akurasi hasil audit yang diterbitkan, yang menjadi dasar kebijakan dan keputusan penting dalam pemerintahan dan sektor public. Kinerja auditor yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa keputusan yang dibuat berdasarkan hasil audit tersebut adalah tepat dan efektif. Kinerja auditor juga mempengaruhi pengawasan dan pengelolaan keuangan, auditor yang memiliki kinerja yang baik akan dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah keuangan yang tidak seimbang, sehingga pengelolaan keuangan akan lebih efektif dan efisien. Kinerja auditor berkaitan erat dengan profesionalisme dan independensi yang dimiliki. Independensi adalah fondasi kepercayaan publik terhadap hasil audit yang dihasilkan oleh BPK, karena independensi memastikan bahwa auditor BPK dapat melakukan pemeriksaan dengan obyektif tanpa adanya pengaruh eksternal yang tidak sah. Hasil audit yang dihasilkan oleh auditor yang independen memiliki kredibilitas yang tinggi karena mereka didasarkan pada fakta dan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut (Tandiontong, 2015), auditor bertanggungjawab kepada sesama auditor, profesi akuntan, organisasi dimana mereka bekerja, klien, dirinya sendiri dan kepada masyarakat luas. Atas tuntutan profesionalisme kerja tersebut, kinerja seorang auditor merupakan faktor penting dalam upaya peningkatan personal auditor juga merupakan suatu penentu keberhasilan proses dari kinerja yang dilakukan, dalam hal ini yaitu mengenai independensi. Independensi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi suatu keberhasilan audit baik dari proses maupun hasil audit. Menurut IAPI (2011), independensi auditor merupakan sikap

auditor atas dirinya sendiri sehingga tidak dapat dipengaruhi oleh kepentingan dan pendapat orang lain. Dengan semua keahlian teknis, jika independensi tidak terdapat pada auditor maka ia tidak memiliki hak berpendapat dalam proses audit. Independensi yang terjaga memungkinkan auditor BPK untuk mengidentifikasi dan melaporkan tindakan korupsi atau pelanggaran lainnya dengan bebas dari intervensi atau ancaman. Jika independensi terancam, auditor mungkin tidak merasa nyaman untuk melaporkan atau menindaklanjuti kasus-kasus suap yang mereka temukan. Dapat disimpulkan bahwa independensi adalah kunci bagi auditor untuk menjalankan tugas mereka dengan baik dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik. Independensi ini juga melibatkan penegakan ketat terhadap kode etik dan standar profesionalisme yang tinggi dalam setiap aspek pekerjaan audit.

Dewasa ini, banyak kasus pelanggaran, seperti suap menyuap, korupsi, dan audit "jual beli" yang menyeret oknum auditor BPK sehingga menimbulkan pertanyaan dan keraguan publik tentang sikap netralitas dan independensi auditor BPK. Selain itu, auditor BPK sangat rentan dan beresiko tinggi mengalami masalah seperti kelelahan kerja dan stres kerja serta masalah lain yang dapat mempengaruhi kinerja dan independensi mereka. Seperti kasus yang menjerat auditor BPK RI pada Mei 2023 yaitu Gilang Gumilar, Wahid Ikhsan Wahyuddin, Yohanes Binur Haryanto Manik dan Andi Sonny yang divonis 5 tahun penjara terkait tindak pidana korupsi senilai Rp 2,9 miliar dari sejumlah kontraktor melalui perantara mantan Sekretaris Dinas PUTR Sulsel Edy Rahmat. Kasus lain adalah perkara mantan Bupati Bogor Ade Yasin yang menyuap tim pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI perwakilan Jawa Barat senilai Rp1,93 miliar. Adapun tim pemeriksa BPK Jawa Barat dimaksud adalah Anthon Merdiansyah, Arko Mulawan, Hendra Nur Rahmatullah Kartiwa dan Gerri Ginanjar Trie Rahmatullah. Uang itu diberikan agar tim pemeriksa BPK Jabar mengkondisikan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Bogor. Kasus terbaru yaitu pada November 2023 yang menyeret anggota III BPK Achsanul Qosasi sebagai tersangka kasus korupsi dengan menerima Rp 40 miliar proyek pembangunan

BTS 4G di Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Kasus suap menyuap ini tentunya bukan hanya membuat pertanyaan publik mengenai independensi yang dimiliki oleh auditor BPK, tetapi juga sebagai kecurangan dan permasalahan yang harus dievaluasi pihak manajemen. Ketika seorang auditor menerima suap atau bentuk lain dari korupsi, hal ini jelas terjadi karena adanya konflik internal dari dalam diri auditor tersebut. Auditor BPK harus memilih antara mematuhi kode etik BPK dan menerima uang korupsi untuk mengkondisikan temuan. Mematuhi kode etik BPK adalah kewajiban mutlak bagi seorang auditor, karena kode etik tersebut menetapkan prinsip-prinsip integritas, objektivitas, dan independensi yang sangat penting dalam menjaga profesionalisme dan kepercayaan publik terhadap hasil audit. Menerima suap atau korupsi berarti melanggar prinsip-prinsip ini, yang berpotensi merusak integritas pribadi, reputasi, dan otoritas lembaga. Keputusan untuk menerima suap juga bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tekanan dari pihak-pihak yang ingin menyembunyikan temuan audit atau mempengaruhi hasil audit. Namun, seorang auditor yang benar-benar berintegritas akan tetap memilih untuk mematuhi kode etik dan prinsip profesionalisme, bahkan dalam menghadapi tekanan eksternal yang besar sekalipun.

Role stressor merupakan salah satu bentuk konflik internal yang dapat mempengaruhi seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. *Role stressor* merujuk pada tekanan-tekanan yang muncul dari peran atau tanggung jawab yang diemban seseorang dalam organisasi atau profesi tertentu. Auditor BPK sering dihadapkan pada tenggat waktu yang ketat dalam melakukan pemeriksaan audit. Tekanan untuk menyelesaikan audit dengan cepat kadang-kadang dapat mengarah pada kecenderungan untuk mengambil jalan pintas atau mengabaikan prosedur yang benar. Auditor BPK dapat mengalami konflik antara tuntutan untuk mematuhi prosedur audit yang ketat dan keinginan dari pihak-pihak lain untuk menghasilkan temuan yang lebih lunak atau kurang kritis terhadap kinerja pemerintah. Terkadang auditor BPK mungkin menghadapi situasi di mana peran mereka tidak jelas terdefinisi, seperti ketika mereka harus berhadapan dengan tekanan politik atau pengaruh dari pihak-pihak tertentu di dalam pemerintahan.

Menurut (Siregar, 2019) profesi auditor adalah salah satu pekerjaan yang cukup memberikan tekanan dan mengakibatkan stres kerja. Stres akibat tekanan tersebut dapat berasal dari dalam dan luar auditor itu sendiri. Dikutip dari (Baderi, 2021) menurut survei yang dilakukan oleh *AvidXchange*, sebuah perusahaan software akuntansi yang berkantor pusat di Charlotte, Carolina, Amerika Serikat, menunjukkan bahwa pada tahun 2020 yaitu ketika terjadi wabah pandemi COVID 19, setidaknya 46,6% akuntan bekerja dengan jam kerja lebih lama dari biasanya dan yang lebih menyedihkan, selama pandemi ini terdapat 63% akuntan yang mengalami masalah tidur karena tekanan pekerjaan, dan bahkan akuntan mendapat “panggilan kerja” dari telepon atau email yang membuat mereka tetap terjaga di malam hari. Kendala ini pastinya sangat berdampak pada kesehatan auditor. Auditor tidak dapat beristirahat dengan cukup yang mengakibatkan kelelahan kerja (*job burnout*). Banyak karyawan yang memikul lebih banyak tanggung jawab tambahan dan berjuang untuk mengelola beban kerja mereka. Di Indonesia sendiri, Microsoft Indonesia mengadakan survei internal yang menunjukkan bahwa pada tahun 2020 terjadi peningkatan waktu kerja minimal 3 jam dalam seminggu (Soepriyanto *et al.*, 2023).

Tekanan kerja ini dapat menghasilkan konflik internal bagi auditor, dimana auditor harus selalu menjaga keseimbangan antara tuntutan tugas profesional mereka, integritas pribadi, dan tekanan eksternal yang mungkin ada. Oleh karena itu, diperlukannya dukungan supervisor sebagai pengarahan dan pemberian motivasi sehingga tidak terjadi *fraud* atau penyimpangan lain yang dapat dilakukan oleh profesi auditor. Dalam Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (2016) yang ditetapkan oleh *The Institute Auditor Internal* pada pasal 2340 menyatakan bahwa: “Setiap penugasan harus dapat disupervisi dengan tepat untuk memastikan bahwa sasaran atau tujuan tercapai, kualitas terjamin, dan staf dapat berkembang”. Supervisi bertugas mengarahkan dan mengawasi asisten terkait upaya untuk mencapai tujuan dan mengevaluasi hingga tujuan tersebut dapat tercapai (Siregar, 2019). Tindakan supervisi merupakan suatu faktor yang dapat mengatasi berbagai permasalahan yang kompleks dalam perusahaan (Suryaputri *et al.*, 2021).

Penelitian ini akan mempertimbangkan beberapa penelitian sebelumnya tentang kinerja auditor. Diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Noviana dan Rahmawati pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Independensi, *Role Stress*, dan *Burnout* Terhadap Efektivitas Auditor Internal (Studi Kasus Pada Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Tengah”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa independensi berdampak positif terhadap efektivitas kerja auditor, *burnout*, *role overload*, dan *role conflict* berdampak negatif terhadap efektivitas kerja, sedangkan ketidakjelasan peran tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kerja auditor. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Atmadja & Saputra (2018) dengan judul “*The influence of role conflict, complexity of assignment, role obscurity and locus of control on internal auditor performance*”, dengan sampel yang digunakan adalah auditor pada Hotel di Bali. Dengan hasil temuan yang membuktikan bahwa *role conflict* dan *role ambiguity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor internal hotel. Sedangkan kompleksitas tugas dan *locus of control* memengaruhi kinerja auditor internal hotel berbintang di Bali.

Cendana dan Suaryana (2018) melakukan penelitian tambahan tentang bagaimana *role conflict* dan *role ambiguity* berdampak pada kinerja auditor dimoderasi dengan variabel *emotional quotient*. Temuan ini membuktikan bahwa *role conflict* memengaruhi kinerja auditor; ketidakjelasan peran memengaruhi kinerja auditor; dan *emotional* memperlemah pengaruh konflik peran pada kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik di Bali. Penelitian terbaru oleh Gayatri *et al.* (2022) menunjukkan bahwa *job burnout* dan tekanan pekerjaan memengaruhi kinerja auditor, dengan stabilitas emosional sebagai moderator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelelahan pekerjaan memengaruhi kinerja auditor. Jumlah pekerjaan yang terlalu banyak berdampak negatif pada kinerja auditor. Stabilitas emosional memperlemah pengaruh kerja yang terlalu banyak pada kinerja auditor, dan stabilitas emosional juga memperlemah tingkat kelelahan kerja auditor.

Penelitian ini pada dasarnya mereplikasi penelitian Zuliana & Putra (2020) yaitu menguji mengenai “Pengaruh Independensi, *Role Stress* dan *Burnout* terhadap Kinerja auditor” dengan sampel yang digunakan yaitu 52 auditor di

Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu. Pada penelitian ini, menambahkan variabel dukungan supervisor untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi terhadap variabel dependen. Selain itu, variabel dukungan supervisor ditambahkan untuk mengetahui apakah dengan adanya pengawasan serta bimbingan dari supervisor dapat mempengaruhi performa dan kinerja seorang auditor. Penelitian ini dilakukan karena adanya ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zuliana & Putra (2020) yang merupakan replikasi dari penelitian Noviana, A & Rahmawati (2018). Kedua penelitian ini menguji variabel yang sama tetapi menggunakan sampel yang berbeda, yaitu pada penelitian Noviana, A & Rahmawati (2018) menggunakan sampel 64 auditor yang bekerja di Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian Zuliana & Putra (2020) dan Noviana, A & Rahmawati (2018) menggunakan variabel yang sama yakni variabel independennya antara lain independensi, *job burnout*, *role stressor (role conflict, role ambiguity dan role overload)* serta variabel kinerja auditor sebagai variabel dependen, tetapi sampel yang digunakan pada kedua penelitian tersebut berbeda. Hasil penelitian Zuliana & Putra (2020) tidak konsisten dengan penelitian Noviana, A & Rahmawati (2018), yaitu pada penelitian Noviana, A & Rahmawati (2018), variabel ambiguitas peran tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas kerja auditor internal, sedangkan variabel *role overload* dan *job burnout* memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap efektivitas kerja auditor internal. Berbeda dengan penelitian Zuliana & Putra (2020), yang menghasilkan variabel *role overload* dan *job burnout* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor internal serta variabel ambiguitas peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor internal.

Selanjutnya, alasan peneliti mereplikasi penelitian Zuliana & Putra (2020) adalah untuk mengetahui apakah sampel, waktu, dan kondisi yang berbeda akan menghasilkan hasil yang sama. Dimana pada penelitian terdahulu meneliti auditor internal di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya adalah auditor eksternal yang bekerja di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.

Audit internal melakukan seluruh proses kegiatan audit, pelaksanaan, review, evaluasi, pemantauan dan kegiatan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa proses bisnis telah dilaksanakan sesuai dengan standar dan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan manajemen dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Sedangkan, audit eksternal melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang telah dilakukan untuk memberikan opini audit yang sesuai dengan bukti yang ada, yang digunakan untuk meyakinkan para pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan akurat dan dapat diandalkan dan bahwa organisasi telah memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Secara karakteristik, struktur, fungsi dan tugasnya auditor internal dan auditor eksternal jelas berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun terkait paparan sebelumnya, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Role Stressor* terhadap Kinerja Auditor?
2. Bagaimana pengaruh Independensi Auditor terhadap Kinerja Auditor?
3. Bagaimana pengaruh *Job Burnout* terhadap Kinerja Auditor?
4. Bagaimana pengaruh Dukungan Supervisor terhadap Kinerja Auditor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh *Role Stressor* terhadap Kinerja Auditor di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh Independensi Auditor terhadap Kinerja Auditor di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.

3. Untuk menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh *Job Burnout* terhadap Kinerja Auditor di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.
4. Untuk menguji secara empiris fenomena tentang pengaruh Dukungan Supervisor terhadap Kinerja Auditor di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dibidang keilmuan mengenai pengaruh *Role Stressor*, Independensi, *Job Burnout* dan Dukungan Supervisor terhadap Kinerja Auditor. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini akan memberikan referensi dan literatur untuk pengembangan penelitian lebih lanjut tentang topik ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas dan bermanfaat bagi penulis mengenai masalah yang sedang dibahas pada penelitian. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai *Role Stressor*, Independensi, *Job Burnout* dan Dukungan Supervisor terhadap Kinerja Auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja, A. T., Adi, K., & Saputra, K. (2018). *The influence of role conflict, complexity of assignment, role obscurity and locus of control on internal auditor performance*. In *Article in Academy of Accounting and Financial Studies Journal*. <https://www.researchgate.net/publication/329733034>
- Bahari, Sandi. (2021, April 2). Covid-19: Dampak Pada Profesi Akuntan dan Auditor - Kantor Jasa Akuntansi (KJA) Sandi Bahari. Kantor Jasa Akuntansi (KJA) Sandi Bahari.
- Baderi, F. (2021, March 19). *Peran Akuntan di Masa Pandemi Covid-19*. Neraca.Co.Id. Peran Akuntan di Masa Pandemi Covid-19 | Neraca.co.id. (2023). Neraca.co.id. <https://www.neraca.co.id/article/143933/peran-akuntan-di-masa-pandemi-covid-19>
- Baron & Greenberg. (2003). *Behavior in organization understanding and managing the human side of work 5th edition*. USA: Prentice Hall.
- Biddle, B.J & Thomas, E.J, (1966). *Role Theory : Concept and Research*. NewYork : Wiley.
- BPK RI. (2010). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pemeriksa Pada Badan Pemeriksa Keuangan. Jakarta, Indonesia: Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- BPK RI. (2020a, July 26). *BPK bagi pengalaman audit from home di era pandemi dalam The 2nd SCEI Expert Group Webinar on Covid-19*. <https://www.bpk.go.id/news/bpk-bagi-pengalaman-audit-from-home-di-era-pandemi-dalam-the-2nd-scei-expert-group-webinar-on-covid-19>
- BPK RI. (2020b, September 14). *BPK bersiap melakukan pemeriksaan atas pengelolaan keuangan negara dalam penanganan pandemi Covid-19 tahun 2020*.
- BPK RI. (2023, September 28). *Wakil Ketua BPK jelaskan peran BPK dalam penanganan krisis pandemi Covid-19*. <https://www.bpk.go.id/news/wakil-ketua-bpk-jelaskan-peran-bpk-dalam-penanganan-krisis-pandemi-covid-19>
- Budi Setya Nusa, I. (2020). Pengaruh Independensi, Pemahaman *Good Governance* terhadap Kinerja Auditor di Kota Bandung. *4*(2).
- Cendana, D. K., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Konflik Peran Dan Ketidajelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor Dengan Emotional Quotient Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1141. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i02.p12>
- Cooke, R.A., dan Rousseau, D.M. (1984). *Stress And Strain From Family Roles And Work Role Expectations*. *Journal of Occupational Psychology*, 64: 253-268

- Ebrahimi, A., Safari Gerayli, M., & Valiyan, H. (2022). *Effects of external and internal drivers of individual behavior voice on the moral courage and internal auditors' effectiveness. Journal of Accounting and Organizational Change*. <https://doi.org/10.1108/JAOC-08-2021-0099>
- Fachruddin, W., & Rangkuti, E. R. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1).
- Farhati, F., & Rosyid, H. F. (1996). Karakteristik pekerjaan, dukungan sosial dan tingkat *burn-out* pada *non human service corporation* [Employment characteristics, social support and burn-out rate in non-human service corporation]. *Journal of Psychology*, 23(1), 1–12. <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/10036/7547>
- Fogarty, T.J., J. Singh, G.K. Rhoads, and R.K. Moore. (2000). *Antecedents and consequences of burnout in accounting: beyond the role stress model. Behavioral Research in Accounting* 12: 31-67.
- Hegazy, M., El-Deeb, M. S., Hamdy, H. I., & Halim, Y. T. (2023). *Effects of organizational climate, role clarity, turnover intention, and workplace burnout on audit quality and performance. Journal of Accounting and Organizational Change*. <https://doi.org/10.1108/JAOC-12-2021-0192>
- Husain, H., Wawo, A., & Anwar, P. H. (2022). Pengaruh *Role Conflict* dan *Role Ambiguity* terhadap Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Moderasi. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(1). <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i1.29148>
- IAI. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penerapan Psak 8 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan Psak 71 Instrumen Keuangan. *Ikatan Akuntan Indonesia (Institute Of Indonesia Chartered Accountants)*, 25(1).
- Ida Ayu Mirah Kusuma, P., & Badera, I. D. N. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Dengan Tindakan Supervisi Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1215. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p14>
- Islami, H., & Sukarmanto, E. (2020). Pengaruh *Role Conflict*, *Role Ambiguity*, dan *Role Overload* terhadap Kinerja Auditor. *Prosiding Akuntansi*, 6(2), 608–611. <https://doi.org/10.29313/.v6i2.23407>
- Istiariani, I. (2018). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus pada Auditor BPKP Jateng). *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, 19(1), 68–88.
- Iswarasari, D., & Kusumawati, E. (2018). *Pengaruh Konflik Peran, Ambiguitas Peran, Motivasi, Komitmen Organisasi dan Independensi terhadap Kinerja Auditor*.

- Kahn, R.L, D.M. Wolve, R.P Quin, J.D. Snoeck dan R.A. Rosenthal. (1964). *Organizational Stress: Studies in Role Conflict and Role Ambiguity*. Wiley.
- Kemarayanthi, D. M., & Ramantha, I. W. (2023). Independensi, Etika Profesi, Integritas dan Kinerja Auditor KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 440. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i02.p11>
- Khairun, A. L., Nurmala, P., & Adiwibowo, A. S. (2021). *Effect Of Auditor Profession Ethics, Supervision Action, And Training On Junior Auditor Performance Article Information. International Journal Accounting Tax and Business*, 2(1), 14–24. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/IJATB>
- Khoirunnisa, R. M., & Merdiana, C. V. (2019). Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity, Dan Role Overload Terhadap Cyberloafing Dengan Emotional Intelligence Sebagai In *Optimum: Jurnal Ekonomi dan ...* <https://core.ac.uk/download/pdf/324200234.pdf>
- Laksmi Cintya Pucangan, M., Ketut Rasmini, N., & Budiarta, K. (2022). Pengaruh *Job Burnout* dan *Work Overload* pada Kinerja Auditor dengan *Emotional Stability* sebagai Pemoderasi. *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11, No 03(ISSN: 2337-3067), 366–381. www.cnbcindonesia.com,
- Larkin, J. M., & Hooks, K. L. (1990). *Does gender affect internal auditors' performance? The Women's CPA*, 52(2), Article 6. <https://egrove.olemiss.edu/wcpa/vol52/iss2/6>
- Lase, E., Hwee, T. S., & Edward, Y. R. (2021). *The Effect of Role Conflict and Ethical Sensitivity on Auditor Performance with Moderation of Emotional Intelligence. Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 24(2), 326. <https://doi.org/10.14414/jebav.v24i2.2743>
- Leny Pebriyaningrum, N. M., & Dwirandra, A. A. N. B. (2020). Kompetensi dan Kinerja Auditor: Peran Moderasi Struktur Audit dan Supervisi Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11). <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p13>
- Lina, -, & Hartono Kusuma, B. (2018). Pengaruh Role Stressor Terhadap Burnout dan Perbedaan Burnout Berdasarkan Gender: Studi Empiris pada Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1). <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.929>
- Maslach, C.A. (1981). *The Measurement of Experienced Burnout. Journal of Occupational Behaviour*. Vol.2(99-113).
- Maslach, C. (1993). *Burnout, a multidimensional perspective*. In: Schaufel
- McDonald, P. (2020). *Pandemic-Era Burnout: How to Protect Your Finance Team. CPA Practice Advisor*, 30(11).
- Montgomery, D.C., Blodgett, J.G. dan Barnes, J.H. (1996). *A Model of Financial Securities Sales Person's Job Stress. The Journal of Services Marketing* 10. No. 3: 21-34.
- Nabila, K., Sasmita, M. E., Adawiyah, R., & Putri, D. M. (2022). *Information and Communication Technology: Mendorong Efisiensi Kinerja Auditor selama*

- Pandemi Covid-19. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 13(1).
<https://doi.org/10.18860/em.v13i1.12165>
- Nasution, S. J. A., & Nasution, J. (2022). Analisis Kinerja Auditor selama Masa Pandemi Covid-19. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 11(1), 21.
<https://doi.org/10.26418/jaakfe.v11i1.55198>
- Noviana, A. M., & Rahmawati. (2018). Pengaruh Independensi, *Role stress* dan *Burnout* terhadap Efektivitas Auditor Internal (Studi kasus pada Kantor Badan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Tengah) Universitas Sebelas Maret. *Indonesian Treasury Review* Vol.3, No.2,2018, Hal.155-168.
- Nursabilla, T. Q., Gayatri, G., Suprasto, H. B., & Sari, M. M. R. (2021). *Spiritual Intelligence Moderates the Relationship Between Psychological Well-Being, Role Stress and Auditor Performance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1424–1437.
<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i06.p06>
- Oktavia, M., Sinambela, E., & Spica Almilia, L. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi I N F O A R T I K E L. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(Oktober), 289–312.
- Parker F. Donald, DeCotiis A. Thomas. (1983). *Organizational Determinants of Job Stress*. *Organizational Behavior and Human Performance* 32, 160 – 177, Academic Press, Inc
- Prayudi, M. A., Sari Dewi, G. A. K. R., Vijaya, D. P., & Ekawati, L. P. (2019). Teori Peran dan Konsep Expectation-Gap Fungsi Pengawasan dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(4), 449–467. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i4.3931>
- Pikar Setiawan, A. I. E. S. I. (2019). Analysis of the Influence of Role Stress on Reduced Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*, 23(2), 301.
<https://doi.org/10.24912/ja.v23i2.593>
- Pines, A. dan Aronson, E. (1989). *Career burnout: Causes and cures*. New York: *The Free Press, A Division of Macmillan, inc.*
- Rastina, R., Hasiah, H., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Konflik Peran, Ketidajelasan Peran, dan Kelebihan peran terhadap Kinerja Auditor Internal. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Rizzo, J., R. House, and S. Lirtzman. 1970. *Role Conflict and Ambiguity In Complex Organizations*. *Administrative Science Quarterly*, 50-163
- Robbins Stephen P. dan Judge Timothy A., 2015, *Perilaku Organisasi*, Edisi 16, Jakarta: Salemba Empat
- Rusdi, R. (2018). Pengaruh Independensi Auditor Inspektorat terhadap Kinerja auditor dengan *Role Conflict* sebagai Variabel Moderasi. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 15(2), 112–124.

- Salsabila, N., Ilham, E., Jurusan Akuntansi, M., Ekonomi dan Bisnis, F., Riau, U., & Jurusan Akuntansi, D. (2019). Peran terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Riau). In *JOM FEB* (Vol. 6, Issue 1).
- Schick, A., L. Gordon and S. Haka. (1990). *Information Overload: A Temporal Approach. Accounting, Organizations, and Society* 15: 199-220.
- Siregar, R. A. (2019). Pengaruh Tindakan Supervisi terhadap Kinerja auditor (Studi Empiris BPKP Sumatera Utara). *58. Accumulated Journal, 1*(1). <http://www.rmolsumut.com/read/2017/11/17/52405/BCW:-Kejaksanaan-Negeri-Binjai-Tebang-Pilih->
- Soepriyanto, G., Meiryani, Amelia, A., & Sudrajat, J. (2023). *The Effect of WorkLoad and Burnout on Auditor Performance during The Covid-19 Pandemic. Journal of Governance and Regulation, 12*(1). <https://doi.org/10.22495/jgrv12i1art1>
- Suryaputri, R. S., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2021). Pengaruh Tindakan Supervisi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Auditor Internal. *Prosiding Akuntansi, 7*(2), 379–382.
- Tandiontong, M. (2015). *Kinerja auditor dan Pengukurannya*. Bandung: Repository Unpas.
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner, 7*(3), 2217–2224. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>
- Ultasia, S., & Putri Andini, D. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor pada Inspektorat Kabupaten Jombang. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis, 2*(1), 12–23. <https://gerakannusantaradigital.com/kepala-inspektorat-jombang-perintahkan->
- Utami, L. F., & Jalil, F. Y. (2021). Auditor *Burnout*: Antecedents and Consequences. *Global Financial Accounting Journal, 5*(2). <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6077>
- Williams, E.S., Konrad, T.R., Scheckler, W.E., Pathman, D.E., Linzer, M., McMurray, J.E., Gerrity, M. dan Schwartz, M. (2001). *Understanding Physicians Intentions To Withdraw From Practice: The Role Of Job Satisfaction, Job Stress, Mental And Physical Health. Health Care Manage Review, Vol. 26 No. 1*, pp.
- Zuliana, S., & Putra, Y. P. (2020). Pengaruh Independensi, *Role Stress*, dan *Burnout* terhadap Kinerja. Universitas Muhammadiyah Bengkulu.